

Hubungan Regulasi Diri dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo

Oleh:

Nafa Alif Fauziah (NIM 212030100011)

Dosen Pembimbing : Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

- Allah secara berkala mengutus para rasul untuk menyampaikan wahyu Al-Quran kepada manusia dan menegaskan kewajiban untuk hanya menyembah kepada-Nya.
- Kesadaran masyarakat terhadap urgensi menghafal Al-Quran mengalami peningkatan signifikan pada era kontemporer. Hal ini mendorong berbagai lembaga pendidikan formal, mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, untuk menyelenggarakan program tahfiz Al-Quran, salah satunya adalah Pondok Pesantren Utsman bin Affan Sidoarjo.
- Namun mengingat latar belakang peserta didik di sekolah berbasis kurikulum nasional yang juga berstatus sebagai santri kerap kali mereka menghadapi berbagai tantangan dalam proses menambah dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an. Mereka juga harus melaksanakan kewajiban akademis serta tanggung jawab lainnya, seperti partisipasi dalam organisasi, jadwal aktivitas harian pondok, dan ekstrakurikuler.

Pendahuluan

- Berdasarkan hasil survei awal Penelitian ditemukan bahwa para santri tidak mencapai target hafalan Al-Qur'an karena belum mampu mengantisipasi serta memilih waktu yang sesuai dan tepat untuk menghafal Al-Qur'an.
- Data survei awal mengindikasikan **35%** belum mampu untuk mentasmi'kan hafalannya dengan lancar. Kemudian sebanyak **30%** ketika sedang di kondisi malas maka memutuskan untuk menunda dalam menambah hafalan.
- Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak akan mengganggu aktivitas keseharian seperti sekolah, berorganisasi, dan aktifitas di luar sekolah. Jika para siswa lebih memperhatikan pengelolaan diri mereka untuk menjadi lebih baik dalam menghafal Al-Qur'an. Pengelolaan diri yang dimaksud disebut juga sebagai regulasi diri.
- Menurut Zimmerman, regulasi diri mengacu pada tindakan sistematis yang diambil untuk mencapai tujuan. Aspek pada regulasi diri diantaranya metakognisi, motivasi, dan perilaku

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam Penelitian ini diantaranya:

- Bagaimana tingkat regulasi diri santri Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo?
- Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri?
- Apakah terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an?

Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni regulasi diri (*independent variable*) dan aktivitas menghafal Al-Qur'an (*dependent variable*).
- Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa Ponpes Utsman Bin Affan Sidoarjo yang berjumlah 33 siswa.
- Pemilihan teknik pengambilan sampel ini didasari oleh jumlah partisipan yang tidak terlalu besar, sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh populasi sebagai responden dalam penelitian ini. Dengan demikian, besaran sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden.
- Pengumpulan data yang digunakan yakni skala regulasi diri (32 item) berdasarkan aspek regulasi diri menurut teori Zimmerman meliputi metakognisi, motivasi, dan perilaku dengan skor reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,754 dan tes abilitas aktual dalam bentuk tes lisan yang disusun dengan beberapa indikator penilaian berdasarkan teori Munir yakni Kelancaran, Tajwid, dan Fashahah.
- Untuk pengujian hipotesis teknik korelasi product moment dengan bantuan Microsoft Excel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for Windows

Hasil

- Kategorisasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 11,36	6	18,2
Sedang	11,36 -14,58	20	60,6
Tinggi	14,58 ≤	7	21,2
Total		33	100,0

Berdasarkan table diatas, maka diperoleh 6 santri (18,2%) dengan kategori rendah, 20 santri (60,6%) pada kategori sedang, dan 7 santri (21,2%) pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an para santri di di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo didominasi oleh kategori sedang.

Hasil

- Kategorisasi Regulasi Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 113,72	5	15,15
Sedang	113,72 - 153,92	22	66,67
Tinggi	153,92 ≤	6	18,18
Total		33	100,00

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, maka diperoleh 5 santri (15,15%) dengan kategori rendah, 22 santri (66,67%) pada kategori sedang, dan 6 santri (18,18%) pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri para santri di di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo didominasi oleh kategori sedang.

Hasil

- Uji Asumsi Klasik (Normalitas)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Regulasi Diri	.215	33	.000	.890	33	.003
Kemampuan Menghafal	.163	33	.026	.924	33	.024

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi pada variabel regulasi diri sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa dibawah 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa data variabel regulasi diri tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada nilai uji normalitas variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 0,24 yang menunjukkan bahwa dibawah 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa data variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak berdistribusi normal.

Hasil

- Uji Asumsi Klasik (Linearitas)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menghafal * Regulasi Diri	Between Groups	(Combined)	67.803	24	2.825	1.490	.288
		Linearity	50.983	1	50.983	26.892	.001
		Deviation from Linearity	16.820	23	.731	.386	.965
	Within Groups		15.167	8	1.896		
	Total		82.970	32			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas bahwa diketahui Signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,965 dimana angka ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan antara variabel regulasi diri dan kemampuan menghafal Al-Qur'an terdapat hubungan yang linear.

Hasil

- Uji Hipotesis (Spearman's rho)

Correlations			Regulasi Diri	Kemampuan Menghafal
Spearman's rho	Regulasi Diri	Correlation Coefficient	1.000	.728**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	33	33
	Kemampuan Menghafal	Correlation Coefficient	.728**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's rho diatas bahwa diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan yaitu adanya hubungan yang signifikan antara variabel regulasi diri dan kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo.

Hasil

- Uji Hipotesis (Spearman's rho - Interval Koefisien Korelasi)

Interval	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan Spearman's rho menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,728. Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan korelasi antara variabel regulasi diri dan kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo termasuk dalam kategori kuat.

Pembahasan

Hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan menghafal Al – Qur'an

- Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan kategori kuat antara variabel regulasi diri dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini berarti semakin baik kemampuan Santri dalam meregulasi dirinya, maka akan semakin tinggi kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an.
- Surroya (2022) bahwa Santri dengan regulasi diri yang baik akan memiliki kesadaran kognitif dan perencanaan yang baik, dengan mereka mampu mengetahui kapan waktu yang terbaik untuk menghafal dan seberapa banyak kapasitas ayat yang bisa diserap dalam satu waktu.
- Santri yang mampu menyeleksi dan menstruktur lingkungannya dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an dapat memproses ayat Al-Qur'an ke dalam memori jangka panjang dan terhindar dari kesalahan tajwid maupun fashahah.

Pembahasan

Tingkat kemampuan menghafal Al – Qur'an

- Dominasi kategori sedang pada kategorisasi memberikan gambaran mengenai kualitas hafalan santri jika dijabarkan melalui tiga indikator penilaian utama yaitu kelancaran, ketepatan tajwid, dan fashahah (kefasihan).
- Kelancaran menghafal Al – Qur'an para Santri di dominasi dengan nilai “Sangat Lancar” yakni sebanyak 20 santri (61%). Selain lancar, kualitas hafalan santri juga terjaga dari sisi kaidah pelafalan yang menunjukkan pada aspek tajwid dominasi mendapatkan skor 4 yakni sebanyak 20 santri (61%). Sedangkan aspek fashahah (kefasihan pelafalan makhorijul huruf), di mana lebih dari separuh santri, yakni sebanyak 17 orang (52%) mendapatkan nilai "Fasih".
- Mengingat tingginya persentase pada kelancaran, tajwid, dan fashahah, dapat disimpulkan bahwa secara kualitas, santri Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo memiliki standar hafalan yang itqan (kokoh dan mutlak).

Pembahasan

Tingkat Regulasi Diri

- Dari hasil kategorisasi Regulasi diri diperoleh hasil bahwa rata-rata didominasi pada kategori sedang sebesar 66,67% atau sejumlah 22 orang. Hal ini dapat dipahami bahwa para Santri Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Sidoarjo memiliki regulasi diri yang baik dalam melakukan suatu hal salah satunya adalah bagaimana mempertahankan kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- Berdasarkan hasil analisis regulasi diri diperoleh data bahwa aspek metakognisi memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi sebesar 67,36. Hal ini mengindikasikan bahwa secara kognitif, para santri sebenarnya memiliki kesadaran yang baik terhadap tanggung jawabnya. Mereka memiliki kemampuan untuk merencanakan target hafalan, memonitoring proses belajar, dan mengevaluasi diri.
- Sedangkan salah satu aspek yang memiliki rata-rata terendah diantaranya aspek motivasi sebesar 16,85. Hal ini dipengaruhi oleh jadwal padat, rasa lelah, kejenuhan aktivitas.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam Penelitian ini diantaranya:

- Regulasi diri memiliki hubungan kuat dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- Mayoritas santri memiliki kualitas hafalan yang baik.
- Kendala utama hafalan berasal dari faktor motivasi dan konsistensi.
- Aspek metakognisi santri sudah cukup baik.
- Dukungan lingkungan dan manajemen waktu penting dalam proses tahfidz.

Manfaat Penelitian

Manfaat dalam Penelitian ini diantaranya:

- Manfaat secara teoritis

Menambah kajian psikologi pendidikan dan psikologi Islam terkait regulasi diri dan tahfidz Al-Qur'an.

- Manfaat secara praktis

Bagi santri dapat membantu meningkatkan pengelolaan diri dalam menghafal.

Bagi pondok pesantren dapat menjadi bahan evaluasi program tahfidz.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi penelitian terkait regulasi diri dan hafalan Al-Qur'an.

Referensi

- [1] S. M. bin M. A. Syuhbah, *Studi Al-Qur'an Al Karim*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- [2] Atika Alfi Suroyya, Rini Risnawita Suminta, dan Novi Wahyu Winastuti, "Hubungan Pelolaan Diri dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Ma'had Al-Azhar MTSN 2 Kota Kediri," *Happiness, J. Psychol. Islam. Sci.*, vol. 3, no. 2, Sep 2022, doi: 10.30762/happiness.v3i2.356.
- [3] M. A. A. Jawwad, *Management Waktu*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2004.
- [4] W. Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. bumi aksara*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [5] M. Toyyib, S. Ishaq, dan N. Qomariyah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus dalam keluarga Hafidzul Qur'an di Desa Tlagah)," *Al-Ibrah*, vol. 6, hal. 27–53, 2019.
- [6] H. Alwi, *KBBI, edisi ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Balai Pustaka, 2007.
- [7] A. S. Muhammad, *Oase Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan, cet II*. Jakarta: PT Qaf Media Kreative, 2017.
- [8] Munir, *Multimedia dan Konsep Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [9] R. Fatmawati, "Peran Pengurus Pondok Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri," hal. 9–29, 2018.
- [10] S. Mubarokah, "Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan," *J. Penelit. Tarbawi*, vol. 4, no. 1, hal. 1–17, 2019.

Referensi

- [11] Amirudin, *Penjelasan Kitab Sahih Bukhori*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2014.
- [12] B. J. Zimmerman, "A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning," *J. Educ. Psychol.*, vol. 81, no. 3, hal. 329–339, 1989, doi: 10.1037/0022-0663.81.3.329.
- [13] A. N. Husna, F. N. R. Hidayati, dan J. Ariati, "Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi," *J. Psikol. Undip*, vol. 13, no. 1, hal. 50–63, 2014, doi: 10.14710/jpu.13.1.50-63.
- [14] K. Kusaeri dan U. N. Mulhamah, "Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *J. Rev. Pembelajaran Mat.*, vol. 1, no. 1, hal. 31–42, 2016, doi: 10.15642/jrpm.2016.1.1.31-42.
- [15] D. S. Ahmar, "Hubungan antara Regulasi Diri dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA Se-Kabupaten Takalar The relationship between Self Regulation with Creative Thinking Ability of Students in Chemistry Class XI IPA at Takalar," 2016.
- [16] B. J. Zimmerman, "Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview," *Educ. Psychol.*, vol. 25, no. 1, hal. 3–17, 1990, doi: 10.1207/s15326985ep2501_2.
- [17] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001.
- [18] S. Akunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek*, vol. 2006, no. 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Referensi

- [19] S. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [20] N. M. Adlan, "Hubungan Regulasi Diri dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah 3 Cukir Diwek Jombang," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, 2014.
- [22] A. A. Surroya, R. R. Suminta, dan N. W. Winasuti, "Hubungan Pengelolaan Diri dengan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Siswa Kelas VIII di Ma'had Al-Azhar MTSN 2 Kota Kediri," *Happiness J. Psychol. Islam. Sci.*, vol. 3, no. 2, 2022.
- [23] L. F. I. S. Sari, "Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan," *SIBERNETIK J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, hal. 59–71, Jun 2023, doi: 10.59632/sjpp.v1i1.19.

